

INTISARI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, akibat dari Pandemi Covid-19 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Work from Home* (WFH) yang kemudian berpengaruh pada sektor pendidikan. Tantangan dalam pendidikan tersebut juga dialami oleh sekolah luar biasa (SLB) yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus, dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 sebagai salah satu bentuk pelayanan publik oleh Kemendikbud, pelaksanaan kelas daring atau Pembelajaran Jarak Jauh di sekolah dapat dilakukan dengan menyediakan pendidikan inklusif bagi siswanya yang berkebutuhan khusus. Penelitian ini dilakukan di kelas 2 Orbit Sekolah Tunas Indonesia yang menjadi salah satu sekolah penyedia pendidikan inklusif sebagai bentuk pelayanan Pembelajaran Jarak Jauh dengan aplikasi *Edmodo* bagi anak berkebutuhan khusus di Jombang Raya, Ciputat, Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas salah satu kebijakan dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dengan penggunaan aplikasi *Edmodo* dalam menunjang pembelajaran dan mengetahui bagaimana hambatan dalam pelaksanaan kelas daring bagi siswanya yang berkebutuhan khusus di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis dari pendekatan induktif melalui wawancara. Hasil penelitian didapatkan bahwa diantara 5 aspek yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, pencapaian tujuan program, dan tingkat *output* dan juga *input*, 4 aspek memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran inklusif secara daring belum dapat dikatakan efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada kelas inklusif di Sekolah Tunas Indonesia belum maksimal karena dalam mencapai tujuan dari kebijakan tersebut, masih terdapat aspek-aspek yang belum memuaskan.

Kata Kunci: efektivitas kebijakan, pembelajaran jarak jauh, anak berkebutuhan khusus, *edmodo*.

ESSENCE

In accordance with Government Regulation Number 21 of 2020, as a result of the Covid-19 Pandemic, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Work from Home (WFH) were imposed which then affected the education sector. The challenges in education are also experienced by extraordinary schools (SLB) intended for children with special needs, in the Circular Letter of the Minister of Education and Culture Number 4 of 2020 as a form of public service by the Ministry of Education and Culture, the implementation of online classes or Distance Learning in schools can be done by providing inclusive education for students with special needs. This research was conducted in grade 2 Orbit Sekolah Tunas Indonesia which is one of the schools providing inclusive education as a form of Distance Learning services with the Edmodo application for children with special needs in Jombang Raya, Ciputat, South Tangerang. This study aims to determine the effectiveness of one of the policies in the Circular Letter of the Minister of Education and Culture Number 4 of 2020 with the use of the Edmodo application in supporting learning and knowing how obstacles in the implementation of online classes for students with special needs during the Covid-19 pandemic. This research uses a descriptive qualitative method with analysis of an inductive approach through interviews. The results of the study found that among the 5 aspects that are the benchmark for learning success, namely program success, target success, satisfaction with the program, achievement of program objectives, and the level of output and input, 4 aspects have results that show that online inclusive learning activities cannot be said to be effective. So it can be said that the effectiveness of Distance Learning in inclusive classes at Sekolah Tunas Indonesia has not been maximized because in achieving the objectives of the policy, there are still aspects that are not satisfactory.

Keywords: policy effectiveness, distance learning, children with special needs, *edmodo*.